

**EKSPLORASI HAMBATAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM BAGI KEBERLANGSUNGAN USAHA
(STUDI PADA UMKM TARI BALI DI KECAMATAN SUKAWATI)**

Oleh

Putu Tania Werdhi Cinargi, NIM 2117051044

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hambatan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM berbasis budaya, khususnya usaha kostum Tari Bali di Kecamatan Sukawati, serta menganalisis dampaknya terhadap keberlangsungan usaha. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada lima UMKM yang telah beroperasi lebih dari tujuh tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian, verifikasi, serta penarikan kesimpulan yang divalidasi melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas untuk memastikan keabsahan temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM. Pencatatan masih dilakukan secara sederhana, bahkan hanya mengandalkan ingatan pemilik. Hambatan yang dihadapi meliputi: (1) Keterbatasan pengetahuan terkait akuntansi, (2) Rendahnya literasi keuangan, (3) Kurangnya sosialisasi dari pihak terkait.

Kata kunci: SAK EMKM, UMKM, Laporan Keuangan, Keberlangsungan Usaha

***AN EXPLORATION OF FINANCIAL REPORTING BARRIERS BASED ON
SAK EMKM AND THEIR IMPACT ON BUSINESS SUSTAINABILITY: A
CASE STUDY OF BALINESE DANCE MSME'S IN SUKAWATI DISTRICT***

By

Putu Tania Werdhi Cinargi, NIM 2117051044

Accounting Department

ABSTRACT

This research aims to explore the challenges in implementing Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises (SAK EMKM) in cultural-based MSMEs, particularly Balinese dance costume businesses in Sukawati District, Bali, and analyze its impact on business management and sustainability. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through observation, interviews, and documentation studies of five MSMEs operating for over seven years. Data collection methods included observation, interviews, document analysis, and literature review. Data analysis followed stages of data reduction, presentation, verification, and conclusion drawing, validated through credibility, transferability, dependability, and confirmability tests to ensure research validity. The research results indicate most MSMEs have not implemented SAK EMKM-compliant financial recording, relying instead on basic methods or owner memory. Key challenges include: (1) Limited knowledge of accounting, (2) Low financial literacy, and (3) Lack of outreach from relevant parties.

Keywords: SAK EMKM, MSMEs, Financial Report, Business Sustainability